

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil pembahasan dari pengujian dan analisis data pada penelitian berjudul “Pengaruh *Financial distress*, Kualitas Audit, dan *Audit Report Lag* terhadap Opini Audit *Going Concern*” pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023, bisa dirumuskan kesimpulan terkait pengujian hipotesis yakni:

1. Variabel *financial distress* memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap opini audit *going concern*. Hal ini berarti bahwa semakin rendah skor Altman modifikasi yang mengindikasikan bahwa entitas berada dalam kondisi kesulitan keuangan. Kondisi tersebut meningkatkan kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern* dari auditor independen.
2. Variabel kualitas audit tidak memberikan pengaruh signifikan positif pada opini audit *going concern* akan tetapi memberikan pengaruh signifikan negatif. Pernyataan tersebut bermakna bahwa semakin ahli atau spesialis nya auditor dalam industri tersebut, maka akan semakin rendah kemungkinan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*.
3. Variabel *audit report lag* berpengaruh signifikan positif pada opini audit *going concern*. Pernyataan tersebut bermakna bahwa semakin banyak jumlah hari atau lamanya waktu yang diperlukan auditor dalam proses audit, maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan selaras pada prosedur yang berlaku, dengan maksud mengidentifikasi dan melaksanakan pembuktian secara empiris pengaruh *financial distress*, kualitas audit, dan *audit report lag* terhadap opini audit *going concern*. Meskipun demikian, penelitian ini masih mempunyai sejumlah keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah yakni:

1. Sejumlah perusahaan di sektor energi tidak mempublikasikan laporan keuangan atau laporan tahunan mereka untuk periode 2020-2023 secara lengkap di Bursa Efek Indonesia.
2. Terdapat keterbatasan dalam literatur untuk bisa dijadikan referensi untuk mengkaji pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern*, terutama yang memakai proksi spesialisasi industri auditor.

5.3 Saran

Berlandaskan pembahasan dan kesimpulan yang sudah diperlihatkan oleh peneliti, sejumlah saran untuk pihak terkait serta untuk penelitian yang akan datang adalah yakni:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel penelitian dengan melibatkan sektor selain energi, sehingga hasil penelitian lebih representatif dan mampu menggambarkan lebih mendalam mengenai beragam faktor yang memberikan dampak pada opini audit *going concern*. Selain itu, peneliti juga bisa mempertimbangkan untuk menambah variabel independen seperti kompleksitas perusahaan, return saham, dan tata kelola perusahaan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam.
2. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan manajemen keuangan dan mengurangi risiko *financial distress* dengan cara memperbaiki kesehatan keuangan. Dengan demikian, perusahaan bisa meminimalkan kemungkinan menerima opini audit *going concern*, yang bisa merugikan citra perusahaan di mata pemangku kepentingan, serta meningkatkan kualitas pelaporan untuk menunjukkan komitmen terhadap tata kelola yang baik.
3. Auditor sebaiknya lebih teliti dalam menilai kondisi keuangan perusahaan yang merasakan kesulitan untuk memberikan opini *going concern* yang akurat dan tepat waktu. Selain itu, auditor perlu meningkatkan kualitas auditnya dengan lebih memahami sektor industri terkait dan berupaya untuk meningkatkan efisiensi dalam proses audit, tanpa mengurangi kualitas, ketelitian, dan objektivitas selaras pada standar profesional yang berlaku.